

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari risiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan, dan/atau lingkungan (UU No. 22 Tahun 2009). Keselamatan lalu lintas merupakan salah satu yang menjadi perhatian pemerintah, dimana tingginya angka kecelakaan di Indonesia membuat pemerintah merencanakan sebuah aksi keselamatan untuk menurunkan kecelakaan. Program aksi keselamatan yang diselenggarakan tersebut dalam rangka meningkatkan keselamatan dalam berlalu lintas dengan target menurunkan angka kecelakaan.

Salah satu faktor terjadinya kecelakaan adalah adanya pelanggaran lalu lintas. Terjadinya pelanggaran lalu lintas merupakan salah satu bentuk problematika yang sering menimbulkan permasalahan di jalan raya. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya indikasi angka kecelakaan yang terus terjadi. Menurut penelitian (WHO), lalu lintas jalan merenggut lebih dari 1,2 juta jiwa setiap tahun. Setiap 30 detik seorang terbunuh dalam kecelakaan di jalan. Mayoritas dari kematian tersebut, sekitar 70 persen terjadi di negara berkembang (Afifah, 2016).

Dari data kepolisian Polresta Tegal bahwa pada tahun 2019 tercatat sebanyak 248 kejadian kecelakaan dan tercatat 11.526 pelanggaran lalu lintas dimana sepeda motor menduduki peringkat paling tinggi pada kendaraan yang terlibat yaitu sebanyak 10.535 kendaraan dan pelanggaran paling tinggi berada di Kecamatan Tegal Barat yaitu sejumlah 2993 pelanggaran. Pelanggaran yang terjadi diantaranya yaitu tidak memakai helm, melanggar rambu-rambu lalu lintas dan melanggar marka jalan. Selain itu perilaku ketidakdisiplinan masyarakat dalam berlalu-lintas seperti mengendarai kendaraan melebihi batas kecepatan yang ditentukan, ketidaklengkapan surat-surat kendaraan bermotor, dan menyebrang disembarang tempat, kurang sadarnya masyarakat dalam berlalu

lintas dapat dilihat dalam perilaku seperti semakin meningkatnya pelanggaran lalu lintas oleh pengendara bermotor.

Pendidikan adalah elemen penting yang ada didalam sistem keselamatan jalan. Dengan pendidikan seseorang dapat mengembangkan kemampuan diri terhadap kemampuan yang dimiliki. Pendidikan keselamatan memiliki peran khusus dalam meningkatkan keselamatan lalu lintas di masyarakat secara kontemporer. Pendidikan keselamatan lalu lintas dan kegiatan kampanye bertujuan untuk mempromosikan perilaku pengguna jalan yang aman, dan dapat memberi efek yang relatif mendalam pada pengurangan kecelakaan lalu lintas, terutama yang terkait dengan perilaku mengemudi (Chung, 2008).

Menurut penelitian Bryan E. Porter dalam *Handbook Traffic Psychology*, terdapat tujuh pengguna jalan yang rentan akan kecelakaan. Anak usia dini dan remaja (*young children and tweens*), pengemudi muda (*young drivers*), pengemudi lanjut usia (*older drivers*), pejalan kaki (*pedestrian*), pesepeda (*bicyclist*), pengendara sepeda motor (*motorcyclist*), pengemudi profesional (*professional drivers*). Dalam *handbook* juga disebutkan bahwa anak-anak dan remaja sangat rentan terhadap cedera lalu lintas jalan. Risiko anak-anak dan remaja berinteraksi dengan jalan raya dimulai dari rutinitas harian berjalan ke sekolah, menyelesaikan tugas dan bermain.

Pelajar Sekolah Menengah Atas merupakan fase remaja, dimana masa ini adalah masa untuk mencari jati diri serta mencoba hal – hal baru termasuk dalam hal berlalu lintas. Remaja mempunyai sifat yang cenderung lebih agresif, emosi tidak stabil, dan tidak bisa menahan dorongan nafsu. Pada masa pubertas atau masa menjelang dewasa, remaja mengalami banyak pengaruh-pengaruh dari luar yang menyebabkan remaja terbawa pengaruh oleh lingkungan tersebut (Bustomi, 2019). Sehingga penting untuk memberikan pemahaman terkait keselamatan berlalu lintas kepada pelajar SMA dalam rangka membentuk karakter disiplin dalam diri serta menanamkan budaya keselamatan dalam berlalu lintas.

Menurut Criticos dalam buku Media Pembelajaran (2016) menyebutkan bahwa, media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikasi. komunikasi memiliki peran penting dalam kehidupan manusia karena melalui komunikasi manusia

bisa mengenal satu sama lain, menjalin hubungan, membina kerja sama, saling mempengaruhi, dan bertukar ide dan pendapat. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar dapat membuat minat baru bagi pelajar, serta membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar mengajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Seiring pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan, Banyak teknologi aplikasi-aplikasi komputer yang diluncurkan seperti Microsoft Powerpoint, Adobe, Macromedia flash, Crossword puzzle yang dapat dimanfaatkan oleh para pendidik untuk mengembangkan sabagai bahan ajar salah satunya materi keselamatan jalan.

Peneliti mempunyai pemikiran untuk membuat teka teki silang (TTS) *online* sebagai media sosialisasi keselamatan jalan kepada siswa SMA Kelas XI di Kecamatan Tegal Barat karena teka-teki silang (TTS) mudah gunakan dan ada unsur permainan dan unsur pengetahuan yang menjadikan siswa berpikir dalam mengisi teka-teki silang (TTS). Selain berguna untuk mengingat kosakata, Teka teki silang juga berguna untuk pengetahuan yang mulanya bersifat umum menjadi tentang keselamatan. Melihat karakteristik teka-teki silang yang santai, maka teka-teki silang sangat sesuai jika dipergunakan sebagai sarana siswa untuk latihan dikelas agar tidak monoton.

Dengan pengembangan metode sosialisasi keselamatan jalan menggunakan teka-teki silang (TTS) *online* diharapkan media tersebut efektif digunakan untuk meningkatkan pengetahuan terhadap tata cara berlalu lintas di jalan.

I.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana desain teka-teki silang (TTS) *online* sebagai media sosialisasi keselamatan jalan untuk siswa SMA kelas XI di Kecamatan Tegal Barat ?
2. Bagaimana tingkat efektivitas media teka-teki silang (TTS) *online* dalam meningkatkan pemahaman tentang keselamatan lalu lintas ?

I.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini untuk lebih fokus pada pokok pembahasan yang diteliti, penulis memberikan batasan masalah yakni hanya meliputi :

1. Sasaran sosialisasi keselamatan jalan hanya pada siswa SMA kelas XI di Kecamatan Tegal Barat dengan sasaran 84 siswa;
2. Media sosialisasi keselamatan jalan menggunakan permainan teka-teki silang (TTS) *online*;
3. Teka-teki silang dijalankan dengan bantuan komputer, laptop, atau *smartphone* yang terhubung internet;
4. Materi yang digunakan meliputi pembelajaran yang berhubungan dengan keselamatan jalan yaitu Rambu lalu lintas, Marka jalan, Keselamatan Berkendara (*Safety Riding*), Pejalan kaki, Prasarana dan sarana jalan;
5. Materi yang diambil dari Modul Direktorat Jendral Perhubungan Darat "Materi Keselamatan Berlalu Lintas untuk Remaja"

I.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Menyusun desain teka-teki silang (TTS) *online* sebagai media sosialisasi keselamatan jalan untuk siswa SMA kelas XI di Kecamatan Tegal Barat
2. Untuk mengetahui efektivitas media teka teki silang (TTS) *online* dalam peningkatan pemahaman siswa tentang keselamatan lalu lintas

I.5 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Menyusun desain teka-teki silang (TTS) *online* sebagai sarana mengajar dan hiburan serta mengenalkan materi keselamatan lalu lintas;
2. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang keselamatan lalu lintas tidak hanya untuk SMA, namun juga kepada masyarakat dalam hal ini siswa Sekolah Menengah Pertama; dan
3. Penelitian ini dilakukan dengan harapan untuk menanamkan perilaku yang berkeselamatan pada para siswa SMA sehingga nantinya bisa diterapkan dengan baik;

4. Diharapkan sosialisasi kepada siswa SMA ini dapat memberikan dampak positif kepada lingkungan; dan
5. Sebagai penerapan ilmu yang telah didapatkan selama pendidikan di kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.

I.6 Keaslian Penelitian

Berdasarkan studi pendahuluan atau kajian penelitian terdahulu yang relevan dengan usulan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel I. 1 Keaslian Penelitian (Hasil Analisis, 2020)

No	Judul penelitian	Penulis	Tahun	Keterangan
1	Peningkatan Pemahaman Rambu Lalu Lintas melalui media permainan <i>Monopoly</i> untuk anak kelas XI SMA Bhinneka Karya 2 Kabupaten Boyolali	Majid Dento Winoto Rekso Buono	2017	Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan pemahaman Rambu lalu lintas siswa kelas XI SMA Bhinneka Karya 2 Kabupaten Boyolali melalui metode permainan <i>Monopoly</i>
2	Implementasi Pemanfaatan media Teka-teki Silang (TTS) <i>Online</i> Dalam Matakuliah Neurosains untuk Mahasiswa Calon Guru Raudhatul Athfal	Sri Maryanti	2017	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan aplikasi teka-teki silang (TTS) secara <i>Online</i> untuk calon guru Raudhatul Athfal (RA) Universitas Islam Negeri Gunung Djati Bandung
3	Aplikasi Berbasis Komputer Sebagai Media Sosialisasi Untuk Meningkatkan Pengetahuan Keselamatan Lalu Lintas Jalan Siswa Sekolah Menengah Pertama (Studi Kasus SMP Negeri 1 Ciamis, SMP Negeri 4 Ciamis Dan SMP N 5 Ciamis)	I Dewa Gede Tantara Tesa Putra	2018	Penelitian ini dilakukan guna mengetahui tingkat pengetahuan keselamatan berlalu lintas pada siswa SMP Negeri 1 Ciamis, SMP Negeri 4 Ciamis, dan SMP Negeri 5 Ciamis dengan menggunakan media aplikasi berbasis komputer
4	Aplikasi Traffic Sign Berbasis Android Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Fasilitas Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	Pamungkas Andre Putra	2019	Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan pemahaman Fasilitas Lalu Lintas dan Angkutan Jalan dengan studi kasus Studi Kasus Pengenalan Materi Ujian SIM A dan C di SMA N 1 Sidoarjo
5	Efektifitas Kampanye Siaga Keselamatan Berlalu Lintas Pada Kelas 4 dan 5 SD / MI Di Kabupaten Tegal	Solikhatun Indah Pasunyan	2019	Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektifitas kampanye siaga keselamatan berlalu lintas kelas 4 dan 5 SD/MI di Kabupaten Tegal

I.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini di uraikan tentang latar belakang penulisan, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan mengenai teori-teori dan ketentuan-ketentuan umum yang digunakan dalam menganalisis secara teknis maupun aspek legalitas.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang metode pelaksanaan penelitian mulai dari lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, populasi dan sampel serta jadwal pelaksanaan penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang data hasil survey yang telah dilakukan, pengolahan data, serta analisa data.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran terhadap penelitian pada bab sebelumnya sesuai hasil perhitungan yang telah dilakukan.